

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Zuhrah Triya Islami*, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*zuhrahtriyaislami17@gmail.com, azib@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to determine whether there is a partial and simultaneous effect on Profitability (ROA), and Company Size (Ln Total Sales) on Company Value in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. This research method is associative research with a quantitative approach. The sample in this study was obtained by purposive sampling method. The research population data were 71 companies and 26 companies were obtained as research samples. Based on the results of data analysis it was concluded that the profitability variable proxied by ROA has a positive and significant effect on firm value. The variable company size proxied by total sales of Ln has no effect on firm value. The results of the fit model test show that simultaneously profitability (ROA) and firm size (Ln Total Sales) have a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Company Value, Company Size (Ln Total Sales), Profitability (ROA).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan (Ln Total Penjualan) secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021. Metode penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Data populasi penelitian sebanyak 71 perusahaan dan diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (Ln Total Penjualan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan (Ln Total Penjualan), Profitabilitas (ROA).*

A. Pendahuluan

Dunia sempat dihebohkan dengan kabar munculnya pandemi covid-19 yang pertama kali terdeteksi di negara China. Pada akhirnya, pandemi covid19 menyebar hampir diseluruh dunia dan berdampak pada perekonomian diberbagai negara salah satunya Indonesia. (M. Hidayat, 2021) Mengacu pada data yang disampaikan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa selama 7 tahun terakhir mulai dari tahun 2015 hingga 2021, angka pertumbuhan PDB Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi berada diangka 5,02%. Namun di tahun 2020 angka pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi hebat yang disebabkan oleh pandemi covid-19 hingga berada diangka -2.07%.

Pandemi covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020, membuat perusahaan harus memikirkan strategi yang tepat agar bisa terus eksis di bursa saham. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kemnaker (2020) (dalam Revinka, 2021) untuk mengetahui implikasi dari pandemi terhadap perusahaan, bahwa 88% perusahaan yang ada di Indonesia mengalami kerugian karena dampak pandemi. Hal itu disebabkan oleh menurunnya tingkat permintaan yang berakibat pada rendahnya tingkat penjualan sehingga produksi mengalami penurunan.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa perusahaan didirikan karena memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka Panjang perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan para investor. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai biaya yang harus dikeluarkan oleh calon investor ketika perusahaan tersebut akan dijual (Suryanto et al., 2021, hal. 9).

Diantara variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Dimana profitabilitas merupakan suatu perusahaan dapat diukur melalui perbandingan dari berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Selain itu, variabel lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan sudah berada dititik kematangan serta dipercaya akan memberikan prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif stabil serta dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan lain yang total asetnya lebih kecil, itulah yang dinamakan ukuran perusahaan. (Kayobi dan Anggraeni, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?”. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas dan ukuran perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
2. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun penelitian kuantitatif adalah studi sistematis tentang sebuah fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.

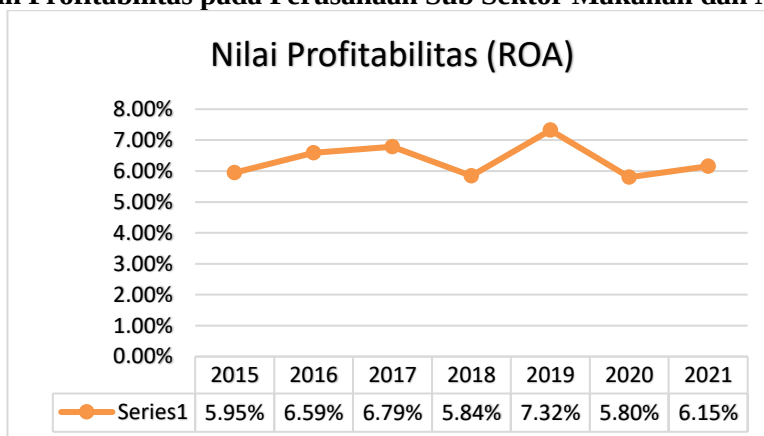
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2021 dengan jumlah 71 perusahaan. sedangkan sampel yang diperoleh yaitu 8 perusahaan. Perolehan sampel

didapatkan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan mengambil sampel secara terpilih yang sesuai dengan kriteria sehingga diperoleh sebanyak 26 perusahaan.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui perantara. Adapun teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data langsung melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

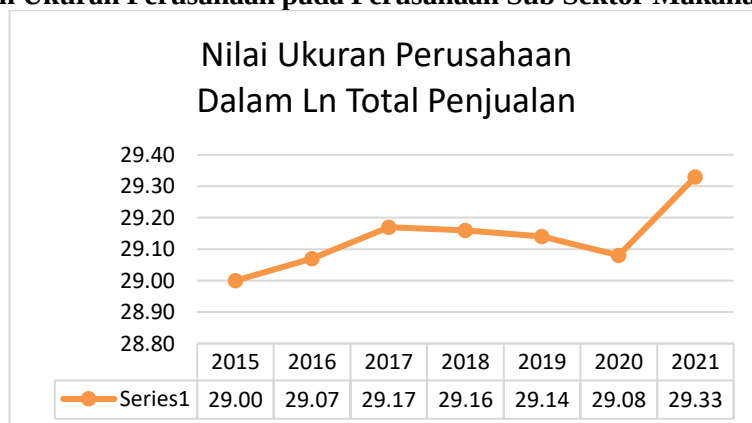
Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman



Gambar 1. Nilai Profitabilitas

Dari grafik di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa variabel profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015 hingga 2021 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi profitabilitas cenderung naik. Perubahan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020. Dimana terjadi penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 1,52%.

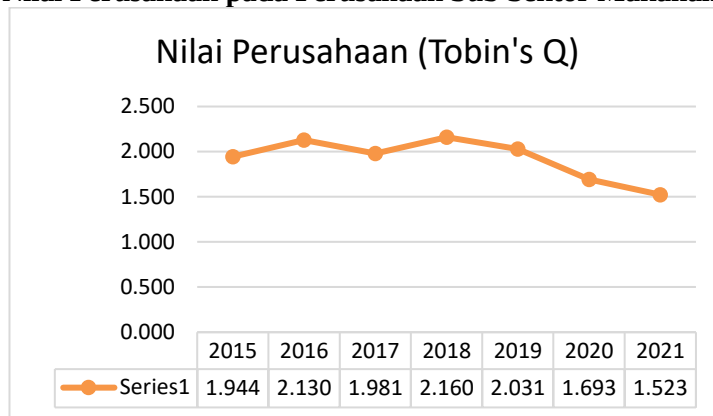
Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman



Gambar 2. Nilai Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Dari grafik di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015 hingga 2021 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi ukuran perusahaan cenderung stabil karena selama rentang waktu tujuh tahun ukuran perusahaan masih berada di angka 29. Namun demikian, perusahaan makanan dan minuman sempat mengalami penurunan di tahun 2018 hingga 2020. Penurunan tertinggi berada di tahun 2020 yaitu sebesar 0,06.

Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman



Gambar 3. Nilai Perusahaan

Dari grafik di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa variabel nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan ditahun 2017, 2019, 2020 dan 2021. Namun, penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0.338, sehingga nilai perusahaan mencapai angka 1,693. Di tahun selanjutnya nilai perusahaan mengalami penurunan dan berada diangka 1,523.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui informasi terkait total data, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Date: 12/16/22 Time: 20:52
Sample: 1 182

	PRO X1	UKURAN X2	NILAI Y
Mean	6.348940	29.13500	1.923176
Median	5.295500	28.96000	1.216500
Maximum	60.71700	32.23000	12.26300
Minimum	-43.63100	26.29000	0.577000
Std. Dev.	11.56839	1.458032	1.931119
Skewness	1.295293	0.094500	3.560835
Kurtosis	11.14870	2.319474	17.68134
Jarque-Bera	554.4362	3.782843	2019.139
Probability	0.000000	0.150857	0.000000
Sum	1155.507	5302.570	350.0180
Sum Sq. Dev.	24222.82	384.7803	674.9892
Observations	182	182	182

Sumber: *Output Eviews 12, 2022*

Berdasarkan tabel, diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yakni:

1. Pada variabel Profitabilitas diproksikan dengan ROA memiliki nilai maksimum sebesar 60,71, nilai minimum sebesar -43,63, nilai rata-rata (mean) sebesar 6,348 serta nilai standar deviasi sebesar 11,568 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 182 data. Tingkat rata-rata profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2019. Sedangkan tingkat

rata-rata profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2020.

2. Pada variabel ukuran perusahaan yang diukur melalui total penjualan memiliki nilai maksimum sebesar 32,23, nilai minimum sebesar 26,29, nilai rata-rata (mean) sebesar 29,135 serta nilai standar deviasi sebesar 1,458 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 182 data. Rata-rata nilai ukuran perusahaan terbesar berada di tahun 2021. Sedangkan rata-rata nilai ukuran perusahaan terkecil berada di tahun 2015.
3. Pada variabel nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q memiliki nilai maksimum sebesar 12,26, nilai minimum sebesar 0,57, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,923 serta nilai standar deviasi sebesar 1,931 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 182 data. Rata-rata nilai perusahaan terbesar berada di tahun 2018. Sedangkan rata-rata nilai perusahaan terkecil berada di tahun 2021.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/18/22 Time: 21:02
Sample: 1 182
Included observations: 182

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.786999	411.4621	NA
PRO X1	9.02E-05	1.343809	1.031426
UKURAN X2	0.005676	415.1518	1.031426

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Centered* VIF variabel profitabilitas (X1) dan variabel ukuran perusahaan (X2) berkisar pada $1,031426 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 12/19/22 Time: 21:35
Sample: 2015 2021
Periods included: 7
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 182

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.993204	2.807953	2.846631	0.0050
PRO X1	-0.001412	0.002944	-0.479434	0.6323
UKURAN X2	-0.263351	0.096308	-2.734459	0.0070

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, maka dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas menghasilkan nilai sebesar $0,6323 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel profitabilitas tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Sedangkan variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,0070. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan mengalami masalah heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini. Untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini maka menggunakan cara lain yaitu *robust-clustered standard errors* pada model regresi.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.554916	5.786854	1.305531	0.1937
PRO X1	0.031715	0.006068	5.226600	0.0000
UKURAN X2	-0.200209	0.198480	-1.008715	0.3147

Berdasarkan tabel, maka diperoleh hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut :
 Nilai Perusahaanti = 7,554 + 0,031Profitabilitasti – 0,200Ukuran Perusahaanti + €it

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:
 (a) Nilai konstanta menunjukkan angka sebesar 7,554. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai 0 (nol), maka nilai perusahaan sebesar 7,554. (b) Nilai koefisien dari variabel profitabilitas menunjukkan angka sebesar 0,031. Hal ini menunjukkan apabila profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,031 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan. (c) Nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka -0,200. Hal ini menunjukkan apabila ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,200 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.919812	Mean dependent var	1.923176
Adjusted R-squared	0.905753	S.D. dependent var	1.931119
S.E. of regression	0.592847	Akaike info criterion	1.932878
Sum squared resid	54.12601	Schwarz criterion	2.425802
Log likelihood	-147.8919	Hannan-Quinn criter.	2.132702
F-statistic	65.42547	Durbin-Watson stat	1.251667
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,9198. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 91,98%, sedangkan sisanya 8,02% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

2. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Tabel 6. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.554916	5.786854	1.305531	0.1937
PRO X1	0.031715	0.006068	5.226600	0.0000
UKURAN X2	-0.200209	0.198480	-1.008715	0.3147

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai probability menunjukkan angka sebesar 0,0000 < 0,05. Dengan demikian H1 diterima sehingga dapat disimpulkan variabel

profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai probability menunjukkan angka sebesar $0,3147 > 0,05$. Dengan demikian H2 ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 7. Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.919812	Mean dependent var	1.923176
Adjusted R-squared	0.905753	S.D. dependent var	1.931119
S.E. of regression	0.592847	Akaike info criterion	1.932878
Sum squared resid	54.12601	Schwarz criterion	2.425802
Log likelihood	-147.8919	Hannan-Quinn criter.	2.132702
F-statistic	65.42547	Durbin-Watson stat	1.251667
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diketahui nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000 dengan nilai *F-statistic* sebesar 65,42547. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai signifikansi ($<0,05$) dan nilai F hitung $> F$ tabel ($65,42547 > 3,42$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Perubahan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020. Dimana terjadi penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 1,52%. Sedangkan perkembangan ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln total penjualan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015 hingga 2021 mengalami fluktuasi. Dimana perusahaan makanan dan minuman sempat mengalami penurunan di tahun 2018 hingga 2020. Penurunan tertinggi berada di tahun 2020 yaitu sebesar 0,06. Akan tetapi, perusahaan makanan dan minuman berhasil meningkat kembali di tahun 2021 sebesar 29,33.
2. Perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's Q pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015 hingga 2021 mengalami fluktuasi. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0.338, sehingga nilai perusahaan mencapai angka 1,693. Di tahun 2020 nilai perusahaan mengalami penurunan dan berada diangka 1,523.
3. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021. Hal ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 5,226600 $>$ ttabel 2,069 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$.
4. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar -1,008715 $<$ ttabel 2,069 dan nilai signifikansi sebesar $0,3147 > 0,05$.
5. Variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Prob. (0,000000) < nilai signifikansi (0,05) serta nilai F-hitung > F-tabel (65,42547 > 3,42).

Acknowledge

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan doa, materi maupun tenaganya yang tidak pernah terputus hingga saat ini sehingga menjadi alasan kuat penulis dalam menghadapi aktivitas yang sedang penulis jalani.
2. Bapak H.Azib.,S.E,M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Jazakumullahu khayran untuk semuanya.

Daftar Pustaka

- [1] Fatimah, Siti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks BUMN20 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 1(2). 95-104.
- [2] Statistik BP. *Berita Resmi Statistik*. Jakarta. 2021.
- [3] Santoso BA, Junaeni I. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ris J Akunt.* 2022;6(2):1597–609.
- [4] Revinka S. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J Ilm Bid Keuang Negara dan Kebijak Publik.* 2021;1(2):145–63.
- [5] Ilyas Meifida dan Lesi Hertati. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *J Ilmu Keuang dan Perbank.* 2022;11(2):190–205.
- [6] Irawati DM, Hermuningsih S, Maulida A. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj J Ekon Keuang Bisnis Syariah.* 2022;4(3):813–27.
- [7] Tersiana A. *Metode Penelitian* [Internet]. Anak Hebat Indonesia; 2018. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/rmL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [8] Ramdhan M. *Metode Penelitian* [Internet]. Surabaya: Cipta Media Nusantara; 2021. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian&printsec=frontcover